

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK AMOKSISILIN DI
DUSUN SIDANGMANGU DESA JANGRAGA**



YUYU MELANI

P2.06.30.1.23.098

PROGRAM STUDI D-III FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK AMOKSISILIN DI
DUSUN SINDANGMANGU DESA JANGARAGA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



YUYU MELANI

P2.06.30.1.23.098

PROGRAM STUDI D-III FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Farmasi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Amoksisilin di Dusun Sidangmangu Desa Jangraga”.

Penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S,Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu Apt. Nuri Handayani M.Farm. selaku Ketua Jurusan Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Dr. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Apt. Nooryza Martihandini, M. Farm, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM, MM, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang membangun, dengan harapan dapat berkontribusi pada perbaikan dan peningkatan kualitas di masa mendatang.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Semoga segala usaha dan kerja keras yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, sekaligus memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Tasikmalaya, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Waktu dan Tempat	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
F. Batasan Istilah	27
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	28
I. Uji Validitas Instrumen	28
J. Prosedur Penelitian.....	30
K. Manajemen Data	30

L. Etika Penelitian	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Karakteristik Responden	34
B. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden.....	36
C. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin.....	43
BAB V KESIMPULAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3 1 Definisi Variabel Penelitian	26
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen	29
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas	29
Tabel 4. 1 Karakteristik pendidikan responden	34
Tabel 4. 2 Karakteristik usia responden.....	35
Tabel 4. 3 Karakteristik pekerjaan responden.....	35
Tabel 4. 4 Karakteristik jenis kelamin responden.....	36
Tabel 4. 5 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pendidikan .	36
Tabel 4. 6 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik usia.....	38
Tabel 4. 7 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pekerjaan ...	39
Tabel 4. 8 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik usia.....	41
Tabel 4.9 Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Pendahuluan	55
Lampiran 2. Surat Pengantar Pendahuluan ke Dinkes Kab Pangandaran dan UPTD Puskesmas Mangunjaya	56
Lampiran 3. Surat izin penelitian	57
Lampiran 4. Surat Keterangan layak etik	58
Lampiran 5. Hasil uji validitas	59
Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas	59
Lampiran 7. Kuesioner Responden	60
Lampiran 8. Distribusi frekuensi Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin.....	61
Lampiran 9. Hasil seluruh jawaban responden	62
Lampiran 10. Dokumentasi.....	65
Lampiran 11. Kartu Pemantauan Bimbingan KTI.....	66
Lampiran 12. Logbook penelitian.....	67
Lampiran 13. Biodata peneliti.....	68

ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan harus dengan resep dokter. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak disertai pengetahuan memadai dapat beresiko menyebabkan resistensi dan penggunaan obat yang tidak rasional. Berdasarkan data UPTD Puskesmas Mangunjaya, antibiotik yang paling banyak diresepkan di wilayah Mangunjaya termasuk Desa Jangraga yaitu amoksisilin (36,7%) dan di Dusun Sindangmangu 60% warung menjual antibiotik amoksisilin secara bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin di Dusun Sindangmangu, Desa Jangraga.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari masyarakat yang berusia 18–45 tahun sebanyak 304 masyarakat Dusun Sindangmangu. Berdasarkan rumus slovin, didapatkan sampel penelitian berjumlah 76 masyarakat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang validitasnya telah tervalidasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 31 responden (40,8%), diikuti kategori cukup sebanyak 28 responden (36,8%) dan kategori kurang yaitu 17 responden (22,4%). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik amoksisilin di Dusun Sindangmangu Desa Jangraga masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: pengetahuan, antibiotik, amoksisilin, masyarakat

ABSTRACT

Antibiotics are medications used to treat infections caused by bacteria and require a doctor's prescription. However, the use of antibiotics without adequate knowledge can lead to antibiotic resistance and irrational drug use. According to data from the Mangunjaya Community Health Center (UPTD Puskesmas Mangunjaya), the most commonly prescribed antibiotics in the Mangunjaya area, including Jangraga Village, are amoxicillin (36.7%) and in Sindangmangu Hamlet, 60% of small shops sell amoxicillin over the counter. This study aims to determine the level of public knowledge about the use of amoxicillin antibiotics in Sindangmangu Hamlet, Jangraga Village.

The research method used is quantitative description. The research population consists of 304 people aged 18–45 years in Sindangmangu Hamlet. Based on the Slovin formula, a sample of 76 people was obtained, selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected through a questionnaire whose validity had been validated.

The results of the study show that the public's level of knowledge regarding the use of amoxicillin antibiotics was mostly in the good category, with 31 respondents (40,8%), followed by the fair category with 28 respondents (36.8%), and the poor category with 17 respondents (22.4%). Based on these results, it is concluded that the level of public knowledge regarding the use of amoxicillin in Sindangmangu Hamlet, Jangraga Village, falls into the good category.

Keyword: *knowledge, antibiotics, amoxicilin, community*